

ABSTRACT

The coverage rate of immunization for pregnant mothers by health personnel of Saumlaki Public Health Center (PHC) in West Southeast Maluku from 2003 until 2005 was low (71%) compared to the Regency target (95%).

This study aims at formulating efforts to increase the coverage of immunization for pregnant mothers in West Southeast Maluku Saumlaki PHC based on the result of planning, executing, monitoring and evaluating program.

The study was an observational type with cross sectional design. The sample was Saumlaki PHC immunization coordinator (1 respondent) who served as the information source added up by village midwives from surrounding PHC totaling to 17 respondents. Data was analyzed descriptively using frequency distribution in tables and narrations.

The result of the study showed 66.7% of respondents did POA (Plan of Action) for immunization of pregnant mothers, more than 50% of respondents did make detailed POA by analyzing the situation and formulating POA. For the activities of supervising and coordinating, both were not according to plan. For immunization coordination activity, more than 50% of respondents stated that it was done. Monitoring immunization had been performed since 2003 until 2006 with a frequency of 1 – 2 times per year in the month of January and July. The purpose and benefit of monitoring activity had already complied with the execution manual from the Regency Health Office. The PHC had performed an evaluation activity for the immunization of pregnant mothers, but the evaluation for program planning and the evaluation towards factual recording and reporting was done by less than 50%.

The main obstacles confronted by this study were: lacked of manpower, time, distance, transportation, operational budget, and motivation of midwives in implementing the pregnant mother's immunization program.

Efforts to increase the coverage rate of pregnant mother immunization at Saumlaki PHC in West Southeast Maluku are: assessing midwife's work to strengthen their performance, to rearrange work load of the midwives, training for immunization program and making PHC POA (Plan of Action), to form health posts which is close-by to community residence, to activate the use of communication equipments, to enhance inter-sector coordination, and to propose to the regional budget (*APBD*) for operational cost of the activity.

Keywords: Planning, Immunization, pregnant mothers, evaluation

ABSTRAK

Angka cakupan program imunisasi ibu hamil oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Saumlaki Maluku Tenggara Barat tahun 2003 sampai tahun 2005 rata-rata masih rendah yaitu sebesar 71% dibandingkan dengan target kabupaten yaitu 95%.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyusun upaya peningkatan cakupan imunisasi ibu hamil di Puskesmas Saumlaki Maluku Tenggara Barat berdasarkan hasil evaluasi (perencanaan, pelaksanaan, *monitoring* dan evaluasi) program.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancang bangun *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah koordinator imunisasi Puskesmas Saumlaki Maluku Tenggara Barat sebanyak satu orang sebagai sumber informasi, dan bidan desa sekitar Puskesmas Saumlaki Maluku Tenggara Barat sebanyak tujuh belas orang. Data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan distribusi frekuensi disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

Hasil penelitian menunjukkan sebesar 66,7% responden membuat perencanaan kegiatan imunisasi ibu hamil, untuk perincian pembuatan Rencana Pelaksanaan Kegiatan lebih dari 50% responden melakukan analisis situasi dan membuat Rencana Pelaksanaan Kegiatan. Pelaksanaan (supervisi dan koordinasi) kegiatan, tidak sesuai perencanaan yang telah dibuat, demikian juga dengan supervisi. Untuk koordinasi kegiatan imunisasi lebih dari 50% responden menjawab dilaksanakan kegiatan koordinasi. *Monitoring* kegiatan imunisasi, sudah ada sejak tahun 2003 sampai 2006, frekuensi 1-2 kali per tahun pada bulan Januari dan Juli sedangkan tujuan dan manfaat *monitoring* sudah sesuai dengan petunjuk pelaksanaan dari Dinas Kesehatan Kabupaten. Evaluasi kegiatan imunisasi, puskesmas melakukan evaluasi kegiatan imunisasi ibu hamil, untuk evaluasi yang kurang dari 50% adalah evaluasi terhadap rencana program yang dibuat dan evaluasi terhadap kebenaran pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan.

Kendala yang dihadapi selama ini adalah kurangnya tenaga, waktu, jarak dan transportasi, dana operasional dan motivasi bidan dalam kegiatan imunisasi ibu hamil.

Upaya untuk meningkatkan cakupan imunisasi di Puskesmas Saumlaki Maluku Tenggara Barat: menilai kinerja bidan, menghitung beban kerja bidan, pelatihan tentang program imunisasi dan pembuatan *Plan Of Action* Puskesmas, mendirikan pos-pos kesehatan yang dekat dengan perumahan warga, meningkatkan pemakaian alat komunikasi, meningkatkan kerjasama lintas sektor, mengajukan anggaran untuk dana operasional (APBD)

Kata kunci: Perencanaan, Imunisasi, Ibu Hamil, Evaluasi